##

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

 Tanaman jagung merupakan salah satu komuditas pangan yang memiliki sumber karbohidrat, Sehingga jagung di gunakan sebagai bahan pangan ke dua setelah beras. Pentingnya tanaman jagung tersebut mengakibatkan permintaan jagung terus mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2018), produksi tanaman jagung di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 sebesar 6.335.252 ton, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 dengan hasil produksi sebesar 6.753.563 ton (Badan Pusat Statistik Jawa Timur, 2019). Permintaan jagung yang terus meningkat dari tahun ke ketahun sejalan dengan peningkatan permintaan jagung untuk bahan baku industri pangan maupun industri pakan ternak. Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk, sehingga hal tersebut menyebabkan kebutuhan akan jagung terus meningkat. Akan tetapi dalam kegiatan budidaya selama ini penghasilan petani jagung rendah dikarenakan adanya kesenjangan antara biaya produksi dan penghasilan petani, dimana biaya produksi yang semakin tinggi tidak diimbangi dengan harga jual jagung yang rendah, maka dari itu perlu adanya upaya-upaya agar petani jagung menjadi semangat dengan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dari biaya produksi. Salah satu upaya mengurangi biaya produksi dengan cara macam pengolahan tanah. Permintaan jagung yang terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan permintaan jagung untuk bahan baku industri pangan maupun industri pakan ternak. Penggunaan varietas unggul menjadi salah satu penentu produksi jagung. Salah satunya yaitu jagung varietas pertiwi 3 yang memiliki rata-rata hasil sebesar 9,64 ton/ha pipilan kering.

 Macam pengolahan tanah bertujuan untuk menciptakan keadaan tanah yang baik bagi pertumbuhan tanaman (Fuady, 2010). Berdasarkan caranya pengolahan tanah ada 3 yaitu : tanpa olah tanah (zero tillage), pengolahan tanah minimum

(minimum tillage), dan pengolahan tanah maksimum (maximum tillage). Dari ke tiga sistem macam pengolahan tanah perlu diimbangi dengan penambahan pupuk organik untuk mendapatkan hasil produksi yang tinggi dengan biaya produksi yang rendah. Untuk memaksimalkan pengolahan tanah perlu adanya penambahan pupuk organik, salah satu pupuk organik yang dapat meningkatkan unsur hara tanah yaitu pupuk kandang ayam. Pupuk kandang ayam merupakan salah satu alternatif untuk mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah. Manfaat pupuk kandang ayam tidak di tentukan oleh kandungan nitrogen, asam fosfat, dan kalium saja, tetapi juga mengandung hampir semua unsur hara yang dibutuhkan tanaman serta berperan dalam memelihara keseimbangan hara dalam tanah.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh macam pengolahan tanah terhadap produksi jagung *(Zea mays L)*
2. Bagaimana pengaruh penggunaan pupuk kandang ayam terhadap produksi jagung

*(Zea mays L)*

1. Bagaimana interaksi macam pengolahan tanah dan penggunaan pupuk kandang ayam terhadap produksi jagung *(Zea mays L)*

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian “Macam Pengolahan Tanah dan Penggunaan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Produksi Jagung” antara lain untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh macam pengolahan tanah terhadap produksi jagung (*Zea mays* L.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk kandang ayam terhadap produksi jagung (*Zea mays* L.)
3. Untuk mengetahui interaksi macam pengolahan tanah dan penggunaan pupuk kandang ayam terhadap produksi jagung (*Zea mays* L.)

### 1.4 Manfaat

Dengan adanya pnelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai berikut:

* + 1. Bagi peneliti: memberikan informasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan mendapatkan wawasan lebih, selama masa perkuliahan supaya dapat berfikir secara kritis, dan inovatif.
		2. Bagi perguruan tinggi: memberikan refrensi tentang macam pengolahan tanah dan penggunaan pupuk kandang ayam terhadap produksi jagung.
		3. Bagi masyarakat: sebagai acuan bagi pelaku usaha sebagai bahan pertimbangan macam pengolahan tanah dan penggunaan pupuk kandang ayam terhadap produksi jagung.